

Pemanfaatan Aplikasi *Microsoft Access* Dalam Pembuatan Database Untuk Sistem Informasi Pelatihan Siswa Prakerin SMK

Sri Tita Faulina^{1*}, Wisnumurti², Novi Lestari³, Yunita Trimarsiah⁴, Satria Novari⁵, Dian Sri Agustina⁶, Fatimah Kesuma Astuti⁷

^{1,2,7}Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas STEM, Universitas Mahakarya Asia, Indonesia

³Program Studi Rekayasa Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia

^{4,5}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas STEM, Universitas Mahakarya Asia, Indonesia

⁶Program Studi Sistem Informasi, Fakultas STEM, Universitas Mahakarya Asia, Indonesia

Email: statabta@gmail.com^{1*}

Abstrak

Dalam upaya pencegahan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah mengadakan pelatihan bagi siswa siswi SMK di Universitas Mahakarya Asia yang sedang melaksanakan prakerin ini bertujuan dalam menambah wawasan pengetahuan Basis Data dan wawasan dalam pembuatan aplikasi sistem informasi pada Microsoft Access. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan penyuluhan, diskusi dan workshop dalam implemetasi penggunaan Microsoft Access. Beberapa hasil pengabdian yang dapat disimpulkan antara lain: semua peserta dapat memahami Basis Data dan langsung mengalami cara pembuatan Aplikasi Sistem Informasi dengan mengoperasikan Microsoft Access. Adanya ketertarikan peserta (siswa siswi) dalam mempelajari dan memahami lebih dalam cara pengoperasian Microsoft Access, pengenalan Basis Data dan pembuatan Aplikasi Sistem Informasi menggunakan Microsoft Access ini bisa dilihat hasil setelah pelatihan Microsoft Access ini. Pelatihan diikuti oleh siswa siswi dari beberapa SMK yang ada di daerah Lampung dan Sumatera selatan yaitu SMKN 03 OKU, SMKN 1 Banjir Waykanan Lampung, SMKN 1 OKU, SMK Piri Simpang OKU Selatan, SMK Sentosa Bhakti Ibu OKU, dan SMKN 1BP Bangsa Raja OKU Timur, Jumlah seluruh Peserta sebanyak 25 peserta. Pelatihan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan 87,5% kemampuan siswa siswi dalam memahami dan menguasai Basis Data pada Microsoft Access dan pembuatan aplikasi Sistem Informasi sehingga diharapkan nantinya dapat terserap oleh dunia industri.

Keywords: Basis data, Microsoft access, Sistem informasi

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat berdampak kedalam berbagai bidang. Terutama didunia pendidikan salah satunya adalah tingkat sekolah menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa siswi SMK untuk memasuki dunia kerja. Percepatan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia erat kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan. Kebutuhan akan tenaga kerja terampil menjadi tantangan bagi sektor pendidikan yang kini telah menghadirkan pendidikan vokasi. Pendidikan yang lebih mengutamakan penerapan keilmuan dibanding sisi akademis inilah yang kemudian dikenal dengan istilah pendidikan vokasi (Hartanto, Rusdarti, & Abdurrahman, 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan vokasi yang mendapat perhatian dari pemerintah. Berbagai program yang sudah diluncurkan pemerintah bertujuan untuk mewujudkan lulusan yang kompeten yang dapat memenuhi kebutuhan industri. Bagi lulusan yang ingin mengembangkan karir di sektor perkantoran hendaknya menguasai aplikasi-aplikasi yang dipakai di perkantoran. Aplikasi yang perlu dikuasai adalah *Microsoft Office* salah satunya Microsoft Acess. Keuntungan jika menguasai aplikasi *Microsoft Office* adalah lulusan bisa langsung bekerja sebagai entry data. Saat ini, keahlian dalam penguasaan teknologi komputer menjadi keharusan bagi pelaku perkantoran dan industri (Radhya, Edriati, & Yuhendri, 2020).

Hal ini dibuktikan dengan diadakannya pelatihan bagi kepala desa dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Komputer merupakan alat pengolah data elektronik yang bekerja dan dikendalikan oleh sekelompok instruksi-instruksi yang disebut program, digunakan untuk membantu manusia agar pekerjaannya menjadi lebih mudah, cepat dan akurat. *Microsoft Access* adalah suatu program aplikasi basis data komputer relasional yang digunakan untuk merancang, membuat dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas yang besar (H. Ritchi, R. M. Zulkarnaen, Z. Dewantara, 2018) (Irmayani and A. M. Sudirman, 2019). Banyak yang menggunakan *Microsoft Access* baik pada home idustri maupun perusahaan besar dalam mengolah database perusahaannya. Salah satu bidang yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi adalah bidang pendidikan (A. Niati, A. Soelistiyono, and T. Ariefiantoro, 2019).

Penerapan IT di dunia pendidikan dilakukan didalam penyampaian materi di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran. Database yang terkomputerisasi sangat menunjang kinerja dari suatu entitas, perancangan database perkantoran melalui *Microsoft Access* sangat membantu dalam pengolahan data serta memberikan informasi yang valid dalam pengambilan keputusan (A. Y. Triartanto and A. D. Suriyanto, 2019) (A. W. Anto, A. L. Noerman Syah, Y. Priatna Sari, and A. Zul Fauzi, 2020).

Microsoft Access merupakan suatu program aplikasi untuk membuat database relasional yang bisa digunakan untuk perusahaan home industri atau perusahaan lainnya. Pengguna diberikan kemudahan dalam menggunakan MS.Acces karena memiliki Jet database Engine, dan tampilan visual yang memudahkan dalam penggunaannya(E. T. Siregar and O. Alfina, 2020) (D. Anggraeni, S. Aswati, S. R. Maulina Azmi, A. Akmal, M. Dewi, and K. Anwar, 2018).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat menjadi sebuah instrument untuk membekali siswa-siswi SMK yang Prakerin di Universitas Mahakarya Asia dalam hal merancang serta membuat *database* dan menjadikannya sistem Informasi atau aplikasi dengan menggunakan *Microsoft Access*. Sehingga siswa siswi Prakerin memiliki eterampilan lain sehingga dapat terserap oleh industri.

Dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat berdampak kedalam berbagai bidang. Terutama didunia pendidikan salah satunya adalah tingkat sekolah menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa siswi SMK untuk memasuki dunia kerja. Percepatan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia erat kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan. Kebutuhan akan tenaga kerja terampil menjadi tantangan bagi sektor pendidikan yang kini telah menghadirkan pendidikan vokasi. Pendidikan yang lebih mengutamakan penerapan keilmuan dibanding sisi akademis inilah yang kemudian dikenal dengan istilah pendidikan vokasi (Hartanto, Rusdarti, & Abdurrahman, 2019).

Sekolah menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan vokasi yang mendapat perhatian dari pemerintah. Berbagai program yang sudah diluncurkan pemerintah bertujuan untuk mewujudkan lulusan yang kompeten yang dapat memenuhi kebutuhan industri. Bagi lulusan yang ingin mengembangkan karir di sektor perkantoran hendaknya menguasai aplikasi-aplikasi yang dipakai di perkantoran. Aplikasi yang perlu dikuasai adalah *Microsoft Office* salah satunya Microsoft Acess. Keuntungan jika menguasai aplikasi *Microsoft Office* adalah lulusan bisa langsung bekerja sebagai entry data. Saat ini, keahlian dalam penguasaan teknologi komputer menjadi keharusan bagi pelaku perkantoran dan industri (Radhya, Edriati, & Yuhendri, 2020).

Hal ini dibuktikan dengan diadakannya pelatihan bagi kepala desa dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Komputer merupakan alat pengolah data elektronik yang bekerja dan dikendalikan oleh sekelompok instruksi-instruksi yang disebut program, digunakan untuk membantu manusia agar pekerjaannya menjadi lebih mudah, cepat dan akurat. *Microsoft Access* adalah suatu program aplikasi basis data komputer relasional yang digunakan untuk merancang, membuat dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas yang besar (H. Ritchi, R. M. Zulkarnaen, Z. Dewantara, 2018) (Irmayani and A. M. Sudirman, 2019). Banyak yang menggunakan *Microsoft Access* baik pada home idustri maupun perusahaan besar dalam mengolah database perusahaannya. Salah satu bidang yang

dipengaruhi oleh perkembangan teknologi adalah bidang pendidikan (A. Niati, A. Soelistiyono, and T. Ariefiantoro, 2019).

METODE KEGIATAN

Dalam Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berupa Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi *Microsoft Access* Dalam Pengenalan *Basis data* atau *database* dan pembuatan sistem informasi atau aplikasi, yang dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat tanggal 16,17 Februari 2023 bertempat di laboratorium Lab 2, Universitas Mahakarya Asia. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah enam jam, yang berlangsung mulai jam 09.00–11.00 WIB untuk hari jumat dan jam 8.30-12.30 WIB hari kamis. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Pra Kegiatan

Dari hasil prakegiatan yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat menentukan sebanyak 25 mahasiswa yang dijadikan peserta kegiatan berdasarkan dari beberapa SMK yang ada di daerah Lampung dan Sumatera selatan yaitu SMKN 03 OKU, SMKN 1 Banjir Waykanan Lampung, SMKN 1 OKU, SMK Piri Simpang OKU Selatan, SMK Sentosa Bhakti Ibu OKU, dan SMKN 1BP Bangsa Raja OKU Timur melalui pembukaan pendaftaran pelatihan pemanfaatan aplikasi pemanfaatan aplikasi microsoft acess dalam pembuatan database untuk sistem informasi pelatihan siswa prakerin SMK yang ada di Universitas Mahakarya Asia berjumlah 25 peserta.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

pemanfaatan aplikasi *microsoft access* dalam pembuatan database untuk sistem informasi pelatihan siswa prakerin SMK di Universita Mahakarya Asia dilaksanakan selama 2 hari yaitu 360 menit/ 6 jam di laboratorium 2 Universitas Mahakarya Asia.

a. Penyajian Materi

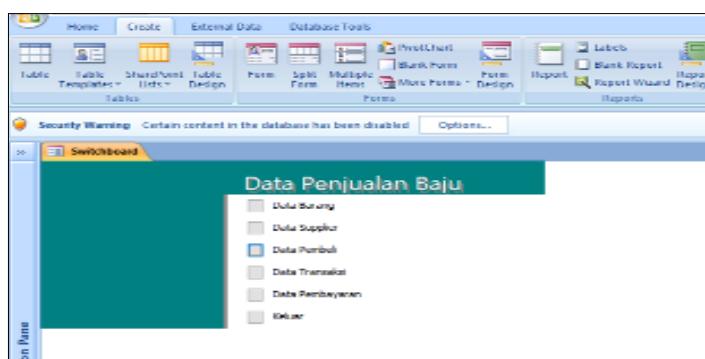
Materi kegiatan yang disampaikan serta instruktur pada program kegiatan ini adalah:

1. Pembukaan dan sambutan
2. Pengenalan dan tutorial aplikasi *microsoft access*
3. Praktik penggunaan aplikasi *microsoft acess*, tahapan penggunaan *microsoft access*, tanya jawab & praktik
4. Praktik penggunaan aplikasi *microsoft access*, tahapan penggunaan *microsoft Access*, cara membuat aplikasi sistem informasi.tanya jawab & praktik.

Instruktur dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berasal dari tim pengabdi sendiri yaitu Dosen Universitas Mahakarya Asia yang berjumlah 6 orang dan Bina Insan Lubuklinggau 1 orang. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 2 orang mahasiswa sebagai tim pendaftaran dan tim teknisi yang membantu terlaksananya kegiatan ini. Selama penyajian materi para peserta yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 25 orang yang diberikan kesempatan untuk praktik langsung, bertanya dan berdiskusi langsung dengan pemateri berkaitan dengan pengoperasian aplikasi *microsoft access* untuk mengenal basis data dan menghasilkan aplikasi atau sistem informasi untuk membantu siswa SMK memasuki dunia kerja nantinya.

b. Praktik dan Pendampingan

Pada tahap ini para peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung cara mengoperasikan *microsoft access* dan *basis data* sendiri, yaitu dengan mempraktikkan membuat database baru, membuat tabel, relasi antar tabel, query, form, report dan *switchboard*. selain itu dalam pelatihan ini peserta secara langsung mempraktikkan bagaimana membuka aplikasi atau sistem informasinya. Dalam hal ini, instruktur telah menyiapkan contoh aplikasi yang akan dibuat dalam bentuk sistem informasi. Peserta juga diajarkan praktik langsung membuat aplikasinya untuk melihat hasil contoh aplikasi data penjualan baju yang telah dibuat peserta yang terdiri dari input data barang, data supplier, data pembeli, data transaksi, data pembayaran dan data keluar dari *switchboard*. Lihat gambar 1.



Gambar 1. *Switchboard* data penjualan baju

sebelum kita melakukan input data dan switchboard kita membuat tahapan tahapannya terlebih dahulu yaitu, membuat database baru, membuat tabel, relasi antar tabel, query, form, report dan *switchboard* pada gambar 2 ini *switchboard* data penjualan baju yang mana jika kita ingin menginput barang kita klik input data barang akan tampil gambar 3 input data barang yaitu :

ID Barang	Nama Barang	Harga	Stok	ID Supplier
561223	Dress Bunga	165	12	88222444
565521	Tunik	125000	24	88222333
565622	Kemeja	74500	12	88222333
*				

Gambar 2. Tabel data barang



The screenshot shows a Microsoft Access application window titled 'Tabel Barang'. The 'Navigation Pane' on the left lists 'Tables' and 'Forms'. The main area contains five text input fields: 'ID Barang' (561223), 'Nama Barang' (Dress Bunga), 'Harga' (165), 'Stok' (12), and 'ID Supplier' (88222444). At the bottom are four buttons: 'New', 'Save', 'Delete', and 'Close'.

Gambar 3. Input tabel data barang

Dari hasil tabel data input ini ada Command Button Wizard yang terdiri dari button New, Button Save, Button Delete dan Button Close. Sedangkan gambar 4. Dibawah ini adalah gambar laporan dari input tabel barang.

R_Barang					
ID Barang	Nama Barang	Harga	Stok	ID Supplier	
561223	Dress Bunga	165	12	88222444	
565521	Tunik	125000	24	88222333	
565622	Kemeja	74500	12	88222333	

Saturday, February 25, 2023

Gambar 4. Laporan data barang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pemanfaatan aplikasi *microsoft access* ini dalam pembuatan pemahaman tentang basis data atau database dan pembuatan aplikasi sistem informasi merupakan serangkaian kegiatan yang berisi teori maupun praktik langsung. kegiatan pada sesi pertama dilaksanakan dengan kegiatan pembukaan dan sambutan acara oleh ketua tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sekaligus sebagai narasumber pada pelatihan ini. Selanjutnya pada sesi kedua, narasumber menyampaikan presentasi tentang cara Pengenalan dan Tutorial Aplikasi *Microsoft Access* sehingga peserta dapat memahami tentang Microsoft Access serta dapat membuat aplikasi sistem informasi dan diakhiri dengan tanya jawab berlangsung

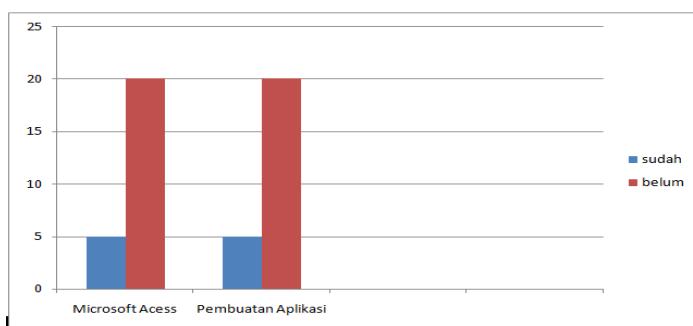
antara narasumber dan peserta berkaitan dengan materi yang telah disampaikan pada sesi kedua (Setiawan et al., 2019).

Dilanjutkan pada sesi ketiga, narasumber praktik penggunaan aplikasi *microsoft access*, tahapan penggunaan *microsoft access*, tanya jawab & praktik. hal ini memudahkan peserta dalam memahami tentang menu menu yang ada pada *microsoft access*. Sesi ketiga ini diakhiri dengan tanya jawab antara para peserta dengan narasumber. Setiap pertanyaan yang disampaikan peserta, dapat dijawab dengan baik oleh instruktur dan setiap jawaban yang diberikanpun disertai secara langsung mempraktekkan sehingga peserta semakin jelas dan paham. dan pada sesi ke 4 peserta sudah bisa melihat hasil dari praktik Mereka.

Langkah-Langkah Kegiatan

a. Prakegiatan

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membentuk panitia kecil mahasiswa untuk melakukan pembukaan pendaftaran pelatihan yang ditujukan bagi siswa siswi SMK dan telah menempuh matakuliah Database. Maka dibuatlah *form* dari siswa siswi yang sudah mengenal *microsoft access* dan yang belum mengenal. Hal ini diharapkan menjadi acuan bagi narasumber untuk membuat materi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan para peserta pelatihan serta memudahkan proses awal pelatihan yaitu pada saat mengenal *microsoft access*. Adapun diagram jawaban peserta pelatihan dari angket yang telah diisi adalah sebagaimana terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil survei jawaban siswa

Dari 25 peserta kegiatan, terdapat 25 orang yang belum pernah menggunakan aplikasi *Microsoft Acess*. Sedangkan yang sudah pernah menggunakan aplikasi *Microsoft Acess* hanya ada 5 peserta. Demikian juga siswa yang belum bisa membuat aplikasi Sistem Informasi ada 5 orang peserta. Hal ini memberikan data awal bahwa 97,5% peserta pelatihan belum memahami dan membuat aplikasi sistem informasi sama sekali bagaimana manfaat dan kegunaan aplikasi *microsoft access*.

Dari 25 orang peserta kegiatan, ini memberikan data awal bahwa 97,5% peserta pelatihan belum mengenal dan mengopersikan serta pembuatan aplikasi Sistem Informasi dan hasil ini maka pemateri memberikan modul dan tutorial yang isinya langkah langkah tentang studi kasus dalam pembuatan sistem informasi secara mendetail dengan ini diharapkan peserta bisa mengikuti dari proses awal dan proses akhir dari materi pemanfaatan *microsoft access* sebagai *basis data* atau *data base* dalam aplikasi sistem informasi tanpa terkendala.

b. Penyampaian Materi

Metode yang akan digunakan dalam pelatihan ini adalah penyuluhan, diskusi, dan workshop. Pada metode penyuluhan, setiap instruktur menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan visual berupa *slide power point* yang ditampilkan di layar dengan alat LCD proyektor dan praktik langsung secara bersama dengan pemateri. Modul ringkas kegiatan yang isinya langkah langkah dalam pembuatan sistem aplikasi serta alat tulis dibagikan kepada para peserta kegiatan agar peserta memiliki pegangan untuk dibaca yang dapat ditambahkan dengan catatan-catatan yang mereka perlukan. Selain itu, pemateri menyampaikan materi secara langsung kepada para peserta pelatihan yang diselingi dengan diskusi (Rahayu & Sari, 2021).

c. Praktik dan Pendampingan

Tahap pelaksanaan kegiatan dan pendampingan kepada para peserta dalam praktik pemanfaatan aplikasi *microsoft access* dalam pembuatan aplikasi sistem informasi dibagi beberapa sesi. pada presentasi di sesi pertama, narasumber menyampaikan beberapa materi tentang pengenalan dari *microsoft access*. kegiatan ini bisa dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Penyampaian pengenalan aplikasi *microsoft access*

Sebelum mulai menggunakan aplikasi *microsoft access* tahap praktek dilakukan adalah cara pengoperasian *microsoft access* dengan mengenalkan menu menu yang terdapat di *microsoft access*. Pada pengenalan menu ini juga dijelaskan tahapan dari

engerjaan *microsoft access* berupa yang diperlukan antara lain; membuat database baru, membuat tabel, relasi antar tabel, query, form, report dan *switchboard*. (Imam Heryanto, 2017).

Pada sesi kedua, pemateri menjelaskan praktik penggunaan aplikasi *microsoft access*, tahapan penggunaan *microsoft access*, cara membuat aplikasi sistem informasi. Tanya jawab & praktik dan langsung mengunaka studi kasus aplikasi sistem informasi data penjualan baju.



Gambar 7. Penyampaian pengenalan aplikasi sistem informasi *microsoft access*

Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelatihan *microsoft access* yang hasil kerja dari para peserta dengan cara memberikan penilaian dan refleksi terhadap penyempurnaan hasil pembuatan aplikasi sistem informasi data penjulan baju. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 25 orang yang merupakan siswa siswi dari beberapa SMK Prakrin yang ada di Universitas Mahakarya Asia. Semua peserta kegiatan ini dapat mengikuti pelatihan sampai dengan selesai.



Gambar 8. Monitoring dan evaluasi hasil pembuatan Aplikasi Sistem informasi

Dari 25 orang peserta yang mengikuti kegiatan ini, alhamdulilah bisa mengikuti tanpa adanya kendala sehingga bisa menyelesaikan semuanya dengan baik.

Setelah pelaksanaan pelatihan, tim pengabdi kembali membagikan kuesioner pasca pelatihan yang bertujuan untuk mengevaluasi pelatihan, baik dari sisi materi pelatihan, hingga cara penyampaian instruktur, serta saran dan kritik dari para peserta kepada tim pengabdi. Hasil dari kuesioner evaluasi tersebut adalah sebagai berikut. 95,5% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini berlangsung dengan sangat baik, sementara 4,5% menyatakan baik. 89,9% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan ini sangat sesuai dengan kebutuhan peserta, sementara 10,1% menyatakan sesuai. 85,8% peserta menyatakan bahwa tim pengabdilelah menyampaikan pelatihan dengan sangat baik, sementara 14,2% peserta menyatakan baik. 100% peserta menyatakan bahwa peserta sangat antusias dan mampu mengikuti penggunaan *Microsoft Access* dengan baik setelah pelatihan dilaksanakan.

Kendala yang Dihadapi

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diperoleh wawasan bahwa sesungguhnya para peserta pelatihan sangat antusias dan tertarik untuk menggunakan program aplikasi *microsoft access*. Kendala yang dihadapi contohnya adalah memanfaatkan aplikasi *microsoft access* merupakan sesuatu yang baru bagi mereka semua. selain itu, siswa siswi smk banyak yang belum mengenal *microsoft access* termasuk bagaimana cara membuat aplikasi sistem informasi menggunakan *microsoft access* dengan adanya workshop ini diharap bisa membantu siswa siswi smk untuk terjun ke dunia kerja.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi dan pemahaman tentang pemanfaatan sampah berbahan plastik. Pelaksanaan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan kerajinan tangan dengan berbagai kreatifitas dan modifikasi sehingga menghasilkan produk baru yang menarik. Pengelolaan daur ulang limbah plastic dilakukan secara efektif dengan melibatkan masyarakat Desa Sidodadi sebagai sumber penghasil limbah plastic secara langsung.

Secara umum, hasil kerajinan limbah tekstil dapat dikategorikan berdasarkan fungsinya yaitu benda-pakai dan benda-hias. Benda-pakai adalah produk kerajinan sengaja dibuat sebagai benda pemakaian sehari-hari seperti taplak meja, keset, guling, bahkan selimut. Sedangkan benda-hias sengaja dibuat sebagai hiasan semata seperti boneka, gantungan kunci, bros, hiasan dinding dan sebagainya. Banyaknya limbah anorganik khususnya plastic dan kain perca selalu bertambah setiap harinya yang dihasilkan oleh para penjahit seperti pada di desa

Sidodadi yang merupakan sebagian warganya bekerja menjahit kain sehingga hampir setiap harinya sisa kain batik yang tidak digunakan hanya dibakar atau dibuang. Akan tetapi, terdapat cara lain untuk menanggulangi limbah tersebut ialah dengan daur ulang untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai jual yang tinggi (N. A. K. Dewi, Pratiwi, & Muzayyanah, 2020).

Banyak hal yang bisa dibuat dari kain perca ini diantaranya dapat menjadi furnitur indoor seperti meja kopi atau meja ruang tamu, tempat duduk, rak buku, dan lain-lain. Di Sidodadi yang mana warganya kebanyakan menjahit kain dan dapat menghasilkan kain perca yang melimpah, kain inilah yang dijadikan bahan baku dalam inovasi desain terutama sebagai tekstil interior yang dapat dibuat penutup kursi, sofa pemanis, dan drapery atau gorden (Vikaliana & Andayani, 2018).

Berdasarkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan sampah plastik kemasan dan kain perca sebagai bentuk kreatifitas ekonomis Di Desa Sidodadi, Sekampung Lampung, didapatkan bahwa ibu-ibu sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengolahan dan pemanfaatan limbah sampah plastik dan kain perca, terlihat dari banyaknya peserta yang hadir pada saat penyuluhan dan pelatihan berlangsung. Pemaparan materi yang disampaikan oleh tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari Universitas Nahdlatul Ulama Lampung berhasil menarik minat peserta.

Selama pemaparan materi dan demonstrasi pengolahan dan pemanfaatan limbah berlangsung, terlihat dengan seksama menyimak untuk memahami materi yang diberikan dan aktif bertanya untuk hal-hal yang belum jelas. Secara umum peserta tertarik mengenai bagaimana cara pengolahan untuk keperluan pemanfaatan limbah sampah plastik dan kain perca. Peserta juga diberi kesempatan untuk berkreasi dengan bahan yang ada, sesuai kemampuan masing-masing. Kesempatan ini diberikan agar masyarakat berperan sebagai subjek dan sekaligus objek pembangunan dan melibatkan mereka secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan.

Dari kegiatan pelatihan terhadap ibu-ibu di Desa Sidodadi terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan mengenai pemanfaatan dan pengolahan sampah plastik dan perca menjadi sesuatu yang bernilai dan bermanfaat. 100% peserta pelatihan mengetahui bahwa sampah plastik dan perca bisa dimanfaatkan dan dibuat untuk kerajinan tangan. Untuk pengetahuan cara memanfaatkan dan mengolah/membuatnya menjadi kerajinan meningkat setelah pelatihan. Peserta juga telah mengetahui bahwa kerajinan hasil pengolahan sampah plastik dan perca dapat diperjualbelikan. Hal ini terlihat dari hasil kreativitas produk yang telah dibuat, maka dapat diketahui terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan

para ibu di Desa Sidodadi mengenai pemanfaatan dan pengolahan sampah plastik dan perca. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan dengan riang dan menghasilkan produk dengan berbagai kreasi dan modifikasi tambahan yang sesuai inovasi masing-masing. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut masyarakat atau para ibu juga menjadi peduli terhadap lingkungan dengan mengolah limbah anorganik kain perca dan sampah plastik menjadi keterampilan yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi, seperti keset dan tas.

Evaluasi Kegiatan

Selama kegiatan pelatihan dan praktek berlangsung tim melakukan pemantauan dan evaluasi agar tercapai kesesuaian proses dan tujuan yang direncanakan dalam program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan. Pemantauan yang dilakukan menghasilkan evaluasi yang menunjukkan secara umum tidak adanya hambatan dalam pelaksanaan tiap tahap kegiatan yang dilakukan. Hal ini juga terlihat dari peserta pelatihan yang optimis dan semangat dalam mengikuti selama proses kegiatan berlangsung baik saat pendampingan ataupun kegiatan selanjutnya secara mandiri.

Keterampilan mengolah sampah plastik dan perca tidak memerlukan alat dan bahan yang mahal, tapi niat dan tekad menjadi hal penting dalam mengasah ketrampilan hingga menjadi mahir. Untuk mendapatkan produk olahan sampah plastik dan perca yang berkualitas baik, diperlukan kreatifitas tinggi untuk mengangkat nilai seni dan komersialnya, hal yang dapat menjadi kendala adalah keterbatasan ide dan bentuk dari produk-produk yang akan dibuat, hal ini disebabkan kurangnya referensi yang dimiliki. Semangat dan kinerja yang stabil sangat diperlukan agar dapat terus mengembangkan produk menjadi usaha bisnisnya, sebab memasarkan hasil produk adalah hal yang berbeda dari memproduksi olahan keterampilan itu sendiri.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang bahaya limbah anorganik bagi lingkungan dan kesehatan serta memberikan pelatihan cara pengolahan limbah anorganik berupa kain perca dan limbah sampah dari plastik sehingga memiliki nilai guna dan nilai ekonomi. Berdasarkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan sampah plastik kemasan dan kain perca sebagai bentuk kreatifitas ekonomis Di Desa Sidodadi, Sekampung Lampung, didapatkan bahwa ibu-ibu sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengolahan dan pemanfaatan limbah sampah plastik dan kain perca, terlihat dari banyaknya peserta yang hadir pada saat penyuluhan dan pelatihan

berlangsung. Pemaparan materi yang disampaikan oleh tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari Universitas Nahdlatul Ulama Lampung berhasil menarik minat peserta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, G., Setiawan, E., Asri, P., & Sari, D. P. (2017). Pemanfaatan Limbah Plastik Dan Kain Perca Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Seminar Master.
- Dewi, N. A. K., Pratiwi, R., & Muzayyanah, L. (2020). Pelatihan Keterampilan Kain Perca untuk Mengurangi Limbah Anorganik. Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 2(2). <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i2.196>
- Manuaba, A. 2004. Holistic E Ergonomics Approach is a Must in Automation to Attain Humane, Competitive, Sustain Work Processes and Products. Denpasar: PHd program of Ergonomics and Sports Physiology, School of Medicine, Udayana University.
- Marliani, N. (2015). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 4(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.146>
- Pamungkas, T. A. (2006). Iswanto: Bukan Membuang tapi Mengelola, dalam Sampah Dilema Manusia Modern dan Krisis Ekologi. Balairung Jurnal Mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Edisi, 39.
- Renosori, P., & Chamid, C. (2016). Pendampingan Usaha Kerajinan Untuk Memanfaatkan Sampah Kemasan Dan Kain Perca Di Rw 07 Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian), 199. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1789>
- Tabel, D. (2016). Pendahuluan Data statistik dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup Indonesia pada tahun 2008 menunjukkan bahwa jumlah timbunan sampah di Indonesia tinggi (KNLH , 2008). Data tersebut merupakan estimasi sampah di Indonesia selama lima tahun dalam rentang. 145–154.
- Vikaliana, R., & Andayani, A. (2018). Social Entrepreneurship: Kewirausahaan Perempuan Di Bogor Melalui Pengolahan Kain Perca Limbah Konveksi Menjadi Aksesoris. Jpm (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat). <https://Doi.Org/10.21067/Jpm.V3i2.2864>
- Widyati, E. (2013). Pentingnya Keragaman Fungsional Organisme Tanah Terhadap Produktivitas Lahan. Tekno Hutan Tanaman, 6(1).